

## **RINGKASAN**

**MASTOTO HARTONO, FUNGSI ANGGARAN BIAYA PRODUKSI SEBAGAI ALAT PENGAWASAN PADA PT. WONOREJO PERDANA MEDAN, (di bawah bimbingan Drs. H. ARIFIN LUBIS, MM,Akt, selaku Pembimbing I, dan Drs. ALI USMAN SIREGAR, selaku Pembimbing II).**

Anggaran merupakan rencana tertulis untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh pimpinan untuk masa yang akan datang dan disajikan dalam bentuk angka-angka. Dengan adanya anggaran, maka perusahaan dapat mengarahkan kegiatannya sesuai tujuan yang akan dicapai. Jenis anggaran yang dibuat harus sesuai dengan tujuan. Anggaran produksi selalu menjadi pusat perhatian pimpinan perusahaan, tanpa mengabaikan anggaran yang lain.

Apabila pimpinan perusahaan tidak memakai sistem yang efektif dan efisien dalam penyusunan anggaran produksi bisa menimbulkan kelebihan atau kekurangan dalam menghasilkan produk. Anggaran produksi saling berkaitan dengan anggaran lainnya, seperti anggaran penjualan, anggaran biaya tenaga kerja dan anggaran biaya overhead pabrik.

Dari penjelasan di atas dapat dikatakan bahwa anggaran biaya produksi tidak akan bisa disusun tanpa adanya anggaran lainnya. Kesemua anggaran yang ada akan

digunakan sebagai alat pengawasan untuk masing-masing bagian di atas.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan penulis pada PT. Wonorejo Perdana Medan, maka masalah yang dihadapi adalah pengawasan anggaran biaya produksi tidak berjalan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan sehingga terjadi penyimpangan realisasi biaya produksi dengan anggaran yang ditetapkan biaya produksi menjadi tidak efisien dan efektif.

Berdasarkan hasil analisis dan evaluasi yang telah disajikan penulis tentang fungsi anggaran biaya produksi sebagai alat pengawasan pada PT. Wonorejo Perdana Medan, maka penulis mencoba untuk menarik kesimpulan yaitu :

1. Penyusunan anggaran biaya produksi diserahkan oleh team khusus yang terdiri dari bagian pabrik, bagian tanaman, bagian teknik dan bagian tata usaha yang dikoordinir oleh kepala tata usaha. Hal ini tentu saja lebih efektif karena masing-masing bagian lebih mengetahui sumber daya yang ada di lingkungannya masing-masing.
2. Pengawasan anggaran dilakukan dengan cara membandingkan prestasi aktual atau realisasi dengan anggaran yang telah disusun, sehingga diketahui penyimpangan yang terjadi untuk kemudian dianalisis dan dievaluasi agar dapat diketahui faktor-faktor penyebabnya dan selanjutnya dapat diambil tindakan yang diperlukan untuk mengatasinya.